

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana suatu penelitian dilakukan. Berkaitan dengan itu, maka penelitian ini dilakukan pada Koperasi Wanita Serba Usaha Setia Budi Wanita yang terletak di Jl.Trunojoyo 76 Malang Jawa Timur. Pemilihan lokasi ini didasarkan atas pertimbangan bahwa Koperasi Setia Budi Wanita termasuk salah satu Koperasi yang sukses di Malang Raya. Dilihat dari perkembangannya Koperasi Setia Budi Wanita berkembang pesat dari pada Koperasi lainnya. dimana pencapaian omzetnya selalu meningkat setiap tahunnya yang berkisar milyaran rupiah.

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian menurut Sutrisno Hadi *dalam* Supardi (2005:9) merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis dengan maksud untuk mendapatkan informasi ilmiah mengenai serentetan peristiwa dalam rangka pemecahan suatu permasalahan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini pada dasarnya dimaksudkan untuk memahami tentang efektivitas manajemen kredit sebagai alat untuk meningkatkan profitabilitas pada Koperasi Setia Budi Wanita Malang.

Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku,

persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2006:6).

Sedangkan pengertian deskriptif yaitu kegiatan penelitian yang hendak membuat gambaran atau mencoba mencari suatu peristiwa atau gejala secara sistematis, factual dengan penyusunan yang akurat (Supardi, 2005 : 28). Jadi, penelitian ini kemudian dijabarkan secara deskriptif yang disesuaikan pada fenomena yang ada pada saat meneliti sehingga dalam penelitian ini tidak dilakukan pengujian hipotesa.

Dalam penelitian ini peneliti hanya mendeskripsikan tentang sistem manajemen kredit, tingkat profitabilitas dan upaya manajemen kredit dalam meningkatkan profitabilitas, menganalisa adanya masalah dalam pelaksanaannya serta member solusi dan alternatif pemecahan masalah yang dihadapi.

3.3 Subyek Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan berkaitan erat dengan data yang diperoleh sebagai dasar dalam pembahasan dan analisis. Diharapkan dari hasil penelitian nantinya didapatkan data yang valid dan relevan dengan obyek yang diteliti.

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah :

- 1) Person/ Responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan atau sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.

- 2) Proses, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan. Dalam hal ini sumber data yang termasuk proses adalah proses penghitungan tingkat ratio profitabilitas.
- 3) Paper/ Dokumen, yaitu sumber data yang menyajikan data-data berupa catatan, huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lainnya. Dengan cara mencatat data-data yang sesuai dengan permasalahan.

3.4 Data dan Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data-data diperoleh (Arikunto, 2002:107). Penelitian yang dilaksanakan berkaitan erat dengan data yang diperoleh sebagai dasar dalam pembahasan dan analisis. Adapun data-data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu :

1) Data Primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran / alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Dalam penelitian ini data diperoleh dengan wawancara dengan pihak terkait.

2) Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain secara tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitian . Data ini dapat berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Data ini dapat berupa dokumen-dokumen seperti buku panduan, literatur kepustakaan dan catatan-catatan yang

berhubungan dengan manajemen kredit tanggung renteng. Selain itu data sekunder dapat diperoleh dari brosur, internet, yang berkaitan dengan manajemen kredit. Data ini digunakan untuk mendukung data primer.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data merupakan pekerjaan yang penting dalam meneliti. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

1. Studi pustaka

Dilakukan dengan mempelajari buku-buku kepustakaan (text book) majalah-majalah dan jurnal-jurnal hasil penelitian. Data yang diperoleh dipelajari, dianalisis dan dibandingkan dengan teori-teori lain.

2. Penelitian lapangan

Suatu tehnik penelitian dengan tujuan langsung dilapangan untuk memperoleh data primer yang dibutuhkan tehnik pengumpulan data.

a. Metode Interview (Wawancara)

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka dapat mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan (Narbuko, 2005 : 83).

Menurut Mardalis (2002:64), interview adalah teknik yang digunakan untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan.

Ditinjau dari pelaksanaannya, menurut Arikunto (2002:132) interview dibedakan atas :

- a) Interview Bebas, dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan. Kebaikan metode ini adalah bahwa responden tidak menyadari sepenuhnya bahwa ia sedang diinterview. Kelemahan penggunaan teknik ini adalah arah pertanyaan kadang-kadang kurang terkendali.
- b) Interview Terpimpin, yaitu interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederet pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam interview terstruktur.
- c) Interview bebas Terpimpin, yaitu kombinasi antara interview bebas dan interview terpimpin. Dalam melaksanakan interview pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode interview bebas terpimpin. Peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada pihak Pimpinan dan Karyawan Koperasi Setia Budi Wanita Malang.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2002 : 206).

Dari dokumen yang ada, peneliti akan memperoleh data tentang profil perusahaan yang berisi gambaran umum Koperasi Setia Budi Wanita, visi, misi, struktur organisasi, kegiatan operasional, laporan keuangan koperasi, serta aplikasi manajemen kreditnya.

c. Metode Observasi

yaitu proses pencatatan pola perilaku subyek (orang), obyek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu yang diteliti. Dalam hal ini Peneliti langsung terlibat dengan aktivitas kerja Koperasi setia Budi Wanita Malang.

3.6 Model Analisis Data

Model analisis data yang penenliti gunakan adalah analisis data kualitatif deskriptif. Dalam model analisis data kualitatif, setelah data-data kualitatif diperoleh, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Semua data yang diperoleh baik dengan wawancara dan dokumentasi diolah atau dianalisis untuk mencapai tujuan akhir penelitian. Indriantoro, dkk (2002:11) mendefinisikan analisis data sebagai bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik kesimpulan.

Model analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yaitu dengan menggambarkan keadaan obyek penelitian yang sebenarnya untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi serta memberikan solusi.

Adapun teknik analisa dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu :

- a. Analisis Manajemen Kredit sebagai alat untuk meningkatkan profitabilitas pada Koperasi Setia Budi Wanita Malang.

Dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Analisis Perencanaan Kredit
2. Analisis Pemberian Kredit
3. Analisis Prosedur Pemberian kredit
4. Analisis Pengawasan kredit

- b. Analisis Rasio Profitabilitas

1. *Return On Asset (ROA)*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset. ROA ini dapat dirumuskan menurut Rivai,dkk (2007: 157-158) adalah sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total asset}} \times 100$$

2. Rasio Biaya Operasional (BOPO)

Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank melakukan kegiatan operasinya. Rasio Biaya Operasional dapat dirumuskan menurut Rivai,dkk (2007: 157-158) adalah sebagai berikut :

$$\text{Rasio Biaya Operasional} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100$$

3. *Net Profit Margin (NPM)*

Perhitungan rasio ini mengacu pada pendapatan operasional bank yang terutama berasal dari kegiatan pemberian kredit yang dalam praktiknya memiliki berbagai resiko, seperti risiko kredit, resiko bunga dan lain-lain. *Net Profit Margin (NPM)* dapat dirumuskan menurut Rivai,dkk (2007: 157-158) sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100$$

4. *Return On Equity (ROE)*

Rasio ini menunjukkan presentase laba bersih yang dikatakan dari total equity (modal sendiri) pada tanggal neraca setelah dikurangi aktiva tetap tak berwujud. Dari rasio ini dapat diketahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (return) dari modal sendiri. Semakin besar rasio ini, maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari total modal sendiri. Return On Equity menurut Rivai,dkk (2007: 157-158) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih (EAT)}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100$$